

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengujian data dan hasil analisis hipotesis, maka beberapa hal disimpulkan sebagai berikut :

1. Interaksi yang dihasilkan antara kemampuan awal siswa melalui strategi pembelajaran WO dan IS terhadap pemahaman konsep sangat signifikan dengan nilai signifikansi 0,000.
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya NKRI di SMPN 10 Bandar Lampung. Pemahaman konsep siswa yang pembelajarannya dengan strategi WO secara keseluruhan menunjukkan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan IS.
3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep materi peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya NKRI dengan penerapan strategi pembelajaran WO dan IS pada siswa yang berkemampuan awal tinggi.

4. Terdapat perbedaan pemahaman konsep dengan penerapan strategi pembelajaran WO dan IS pada siswa yang berkemampuan awal rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran menentukan strategi pembelajaran apa yang cocok untuk digunakan.

5.2. Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep siswa dari kedua strategi yang diterapkan dengan kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran IPS dan interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran IPS. Hasil penelitian ditemukan adanya perbedaan pemahaman konsep yang signifikan antara strategi WO dan IS dengan kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran IPS dan ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran IPS. Sebagai implikasinya secara teoritis dan praktis:

5.2.1 Secara teoritis

Sebagai kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan terutama ranah teknologi pendidikan.

5.2.2 Secara praktis

1. Dengan memperhatikan kompleks dan uniknya proses belajar, maka ketepatan pemilihan strategi pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa.

2. Guru diharapkan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat digunakan sesuai dengan latar belakang siswa karena tidak semua strategi pembelajaran tepat dan sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Dalam menerapkan penggunaan strategi sebaiknya memperhatikan karakteristik siswa dan jangan hanya menggunakan satu strategi saja dalam proses pembelajarannya tetapi harus lebih beragam supaya dapat menyesuaikan antara siswa satu dengan yang lainnya.
3. Perlu kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian kompetensi dasar dan indikator tersebut bisa dianalisis strategi apa yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.
4. Guru menyiapkan materi pembelajaran (*instructional content*), yaitu bahan atau kajian yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut. Dengan mempertimbangkan kedalaman materi yang harus dicapai.
5. Guru mengkaji sifat-sifat dan ciri strategi yang akan digunakan serta karakteristik siswa, baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, ciri, dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap strategi yang akan digunakan.
6. Adanya sejumlah strategi yang bisa diperbandingkan karena pemilihan strategi pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah strategi yang ada ataupun yang akan dikembangkan.
7. Strategi WO sangat tepat digunakan untuk pembelajaran IPS bagi siswa berkemampuan awal tinggi. Strategi pembelajaran WO disediakan sama bagi semua siswa, akan tetapi siswa dapat belajar menurut kecepatan sendiri sehingga siswa yang pandai dapat menyelesaikannya dalam waktu yang singkat dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai. Peserta didik dapat belajar tanpa guru, bahkan tanpa diajar, akan tetapi dengan bantuan guru proses pembelajaran dapat lebih

mudah dan lebih cepat, sehingga guru tetap memegang suatu peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

5.3. Saran

Beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa seperti kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru hendaknya memberi motivasi, menjelaskan fungsi dan tujuan pembelajaran serta manfaat mempelajari IPS agar menghasilkan kemampuan awal yang tinggi pada siswa.
2. Guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan strategi WO pada siswa yang berkemampuan awal tinggi terhadap mata pelajaran IPS, dengan pemanfaatan strategi WO, peserta didik dapat belajar tanpa guru, bahkan tanpa diajar, akan tetapi bantuan guru pada proses pembelajaran menjadi fasilitator untuk lebih mudah dan lebih cepat. Oleh sebab itu guru tetap memegang suatu peranan yang penting.
3. Alat teknologi pendidikan modern bukanlah musuh guru akan tetapi alat pembantu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.
4. Strategi IS sebaiknya digunakan untuk melengkapi strategi WO dalam rangka meningkatkan penguasaan konsep siswa terhadap mata pelajaran IPS.
5. Perlu adanya pembinaan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep secara efektif.
6. Sistem rekrutmen siswa harus diperbaiki agar kemampuan dasar dapat di analisis sejak dini.

7. Guru yang bisa memotivasi siswa sangat penting seperti memberi pernyataan apabila siswa tidak berhasil dalam pendidikan maka hidupnya akan gagal.